

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan**

Toko Bangunan Sarana Jaya Desa Kropak merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan berbagai macam bahan bangunan. Salah satunya bahan bangunan yang dijual seperti keramik, semen, kapur, segala macam bentuk kusen cord dan lain sebagainya. Perusahaan ini didirikan dan dikelola oleh bapak H. Abdul Jalil. Toko Bangunan Sarana Jaya yang bertempat di desa Kropak Kecamatan Bantara. Toko Bangunan Sarana Jaya merupakan cabang dari UD. Citra Indah Kota Probolinggo. Toko Bangunan Sarana Jaya Ini menyediakan segala macam kebutuhan bahan bangunan dengan harga terjangkau dan lengkap.

##### **4.1.2 Deskripsi Responden**

Hasil Penelitian ini menguraikan identitas responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebarkan kepada konsumen di Toko Bangunan Sarana Jaya Desa Kropak sebanyak 50 responden. Deskripsi responden ini adalah data berdasarkan usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

## 1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 2**  
**Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Laki- laki	30	60%
Perempuan	20	40%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang (60%) dan perempuan sebanyak 20 orang (40%).

## 2. Data Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 3**  
**Data Responden Berdasarkan usia**

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>presentase</b>
18-28	11	22%
29-50	39	78%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari tabel di atas hasil responden berdasarkan usia di bagi menjadi dua kelompok yaitu usia 18-28 tahun sebanyak 11 orang (22%) dan usia 29-50 sebanyak 39 orang (78%).

## 3. Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 4**  
**Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
SD	13	26%
SMP	10	20%
SMA	24	48%
Sarjana	3	6%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari tingkat pendidikan dengan lulusan SD sebanyak 13 orang (26%), SMP sebanyak 10 orang (20%), SMA sebanyak 24 orang (48%) dan Sarjana sebanyak 3 orang (6%).

#### 4.1.1 Deskripsi Penilaian Responden

Deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

##### 1. Data Frekuensi variabel Kualitas Produk ( $X_1$ )

**Tabel 5**  
**Data Frekuensi Variabel Kualitas Produk**

No.	Item Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Jumlah
		STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)	
1.	Pertanyaan 1	0	0	3	28	19	50
2.	Pertanyaan 2	0	1	3	27	19	50
3.	Pertanyaan 3	0	0	6	18	26	50
4.	Pertanyaan 4	0	1	9	24	16	50
5.	Pertanyaan 5	0	1	8	16	25	50
6.	Pertanyaan 6	0	0	8	28	14	50
7.	Pertanyaan 7	0	0	6	16	28	50
8.	Pertanyaan 8	0	0	5	29	16	50
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>3</b>	<b>48</b>	<b>186</b>	<b>163</b>	<b>400</b>
<b>Persentase</b>		<b>0</b>	<b>0,75%</b>	<b>12%</b>	<b>46,5%</b>	<b>40,75%</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan penilaian dari 50 responden terhadap pernyataan yang disediakan tentang Kualitas Produk menunjukkan bahwa responden menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 orang atau 0%, tidak setuju (TS) sebanyak 3 orang atau 0,75%, cukup setuju (CS) sebanyak 48 orang atau 12%, setuju (S)

sebanyak 186 orang atau 46,5%, dan sangat setuju (ST) sebanyak 163 orang atau 50,75%.

## 2. Data Frekuensi Variabel Harga ( $X_2$ )

**Tabel 6**  
**Data Frekuensi Variabel Harga**

No.	Item Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Jumlah
		STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)	
1.	Pertanyaan 1	0	0	5	23	22	50
2.	Pertanyaan 2	0	0	6	21	23	50
3.	Pertanyaan 3	0	0	9	22	19	50
4.	Pertanyaan 4	0	0	6	21	23	50
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>26</b>	<b>87</b>	<b>87</b>	<b>200</b>
<b>Persentase</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13%</b>	<b>43,5%</b>	<b>43,5%</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan penilaian dari 50 responden terhadap pernyataan yang disediakan tentang harga menunjukkan bahwa responden menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 atau 0%, tidak setuju (TS) sebanyak 0 atau 0%, cukup setuju (CS) sebanyak 26 atau 13%, setuju (S) sebanyak 87 dan sangat setuju (SS) sebanyak 87 atau 43,5%.

### 3. Data Frekuensi Variabel Keputusan Pembelian (Y)

**Tabel 7**  
**Data Frekuensi Variabel Keputusan Pembelian**

No.	Item Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Jumlah
		STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)	
1.	Pertanyaan 1	0	0	6	23	21	50
2.	Pertanyaan 2	0	0	5	23	22	50
3.	Pertanyaan 3	0	0	3	24	23	50
4.	Pertanyaan 4	0	0	5	23	22	50
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>93</b>	<b>88</b>	<b>200</b>
<b>Persentase</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9,5%</b>	<b>46,5%</b>	<b>44%</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan penilaian dari 50 responden terhadap pernyataan yang disediakan tentang keputusan pembelian menunjukkan bahwa responden menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0, tidak setuju (TS) sebanyak 0, cukup setuju (CS) sebanyak 19 atau 9,5%, setuju (S) sebanyak 93 atau 46,5% dan sangat setuju (SS) sebanyak 88 atau 44%.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Uji Validitas dan Realibilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi yang terkoreksi (*correlate bivariate*). Dengan  $r$  tabel  $df=n-2$  lalu sig 5%

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Pernyataan	r hitung	r tabel 5% (50-2=48)	Keterangan
<b>Kualitas Produk (X<sub>1</sub>)</b>			
1	0,553	0,2787	Valid
2	0,527	0,2787	Valid
3	0,506	0,2787	Valid
4	0,758	0,2787	Valid
5	0,720	0,2787	Valid
6	0,851	0,2787	Valid
7	0,634	0,2787	Valid
8	0,750	0,2787	Valid
<b>Harga (X<sub>2</sub>)</b>			
1	0,742	0,2787	Valid
2	0,762	0,2787	Valid
3	0,718	0,2787	Valid
4	0,709	0,2787	Valid
<b>Keputusan Pembelian (Y)</b>			
1	0,663	0,2787	Valid
2	0,806	0,2787	Valid
3	0,857	0,2787	Valid
4	0,851	0,2787	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 8 di atas diketahui r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukur variabel kualitas produk, harga dan keputusan pembelian yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Uji validitas untuk masing-masing item dari variabel menunjukkan nilai berada diatas nilai r tabel = 0,278

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknis analisis *Cronbach's Alpha*. Item pengukuran dikatakan

reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari ( $>0,60$ ). Hasil pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai <i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Ketetapan Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
Kualitas Produk	0,816	0,60	Reliabel
Harga	0,772	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian	0,801	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel (konsisten dan dapat dipercaya), karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari ketetapan reliabilitas yaitu 0,60 sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

#### **4.2.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Dalam uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data dari hasil penyebaran kuesioner kepada 50 orang responden dengan 16 item pernyataan yang dihasilkan normal, maka dilakukan pengujian dengan cara menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnof* sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18544473
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.077
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer hasil olahan IBM SPSS 23 yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 10 hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar  $0,2 > 0,05$ . Maka uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, dalam penelitian ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini uji multikolinieritas dengan



menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* kedua variabel.

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.475	1.757		1.409	.165		
	Kualitas Produk	.109	.052	.195	2.098	.041	.817	1.225
	Harga	.653	.085	.715	7.695	.000	.817	1.225

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Data primer hasil olahan IBM SPSS 23 yang diolah, 2022

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Ketetapan	Nilai <b>VIF</b>	Ketetapan	Keterangan
Kualitas Produk ( $X_1$ )	0,817	> 0,1	1,225	< 10	Tidak ada multikolinieritas
Harga ( $X_2$ )	0,817	> 0,1	1,225	< 10	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 13 diketahui bahwa nilai toleransi setiap variabel > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser.

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.713	1.049		3.539	.001
	Kualitas Produk	-.042	.031	-.201	-1.340	.187
	Harga	-.081	.051	-.240	-1.605	.115

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data primer hasil olahan IBM SPSS 23 yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 13 hasil uji Heteroskedastisitas dapat diartikan bahwa di dalam analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan variabel kualitas produk sebesar 0,187 dan variabel harga 0,115. Hal tersebut jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dengan nilai Abs\_Res yang terdiri dari kualitas produk dan harga, hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas signifikannya diatas 0,05.

#### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.818 <sup>a</sup>	.669	.654	1.210	2.087

a. Predictors: (Constant), Harga, Kualitas Produk

b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Data primer hasil olahan IBM SPSS 23 yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 14 data Model Summary di atas diketahui nilai Durbin Watson = 2,087, dU = 1,6739, dan 4-dU = 2,3261, dL = 1,4206,

&  $4-dL = 2,5794$ . Dengan ini dapat diketahui bahwa tidak terjadi autokorelasi. Karena nilai  $DW = 2,087$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  atau  $1,6739 < 2,087 < 2,3261$  maka pada model persamaan regresi yang diajukan tidak terdapat autokorelasi baik positif maupun negatif.

#### 4.2.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda berguna dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih dengan satu variabel terikat, hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 15**  
**Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.475	1.757		1.409	.165
	Kualitas Produk	.109	.052	.195	2.098	.041
	Harga	.653	.085	.715	7.695	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Data primer hasil olahan IBM SPSS 23 yang diolah, 2022

$$Y = 2,475 + 0,109X_1 + 0,653X_2 + 1,757$$

Persamaan regresi linier berganda di atas memperlihatkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai konstanta adalah 2,475 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel kualitas produk dan harga (nilai  $X_1$  dan  $X_2$  adalah 0) maka keputusan pembelian keramik di Toko Bangunan Sarana Jaya Desa Kropak sebesar 2,475

- b. Koefisien Regresi b1 (Kualitas Produk) = 0,109 jika kualitas produk naik satu satuan maka keputusan pembelian akan mengalami kenaikan sebesar 0,109.
- c. Koefisien Regresi b2 (Harga) = 0,653 jika harga naik satu satuan maka keputusan pembelian akan mengalami kenaikan sebesar 0,653.

#### 4.2.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

untuk mengetahui besarnya prosentase perubahan variabel tidak bebas yang disebabkan oleh variabel bebas, digunakan nilai *R square* sebagaimana pada tabel 16 berikut:

**Tabel 16**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 <sup>a</sup>	.669	.654	1.210

a. Predictors: (Constant), Harga, Kualitas Produk

b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Data primer hasil olahan IBM SPSS 23 yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 16 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,669 (66,9%). Hal ini berarti 66,9% variabel dependen keputusan pembelian dipengaruhi oleh variabel independen kualitas produk dan harga. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis

##### 1. Uji signifikansi simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Hasil uji simultan ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 18**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.921	2	69.461	47.411	.000 <sup>b</sup>
	Residual	68.859	47	1.465		
	Total	207.780	49			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

b. Predictors: (Constant), Harga, Kualitas Produk

Sumber: Data primer hasil olahan IBM SPSS 23 yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 18 diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $47,411 > 3,200$ ) dan hasil signifikansi  $0,000 < 0,05$ . hal ini menunjukkan bahwa kualitas produk dan harga secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

##### 2. Uji signifikansi parsial (Uji t)

Uji parsial yaitu uji digunakan untuk menguji kemampuan suatu koefisien regresi secara parsial (masing-masing), hasil uji secara parsial ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 17**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.475	1.757		1.409	.165
	Kualitas Produk	.109	.052	.195	2.098	.041
	Harga	.653	.085	.715	7.695	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Data primer hasil olahan IBM SPSS 23 yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji  $t_{test}$  yaitu tabel 17 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 2,098 > 2,012 ) dan hasil signifikansi 0,041 < 0,05. hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kualitas produk terhadap keputusan pembelian keramik di Toko Bangunan Sarana Jaya Desa Kropak.

Diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 7,695 > 2,012 ) dan hasil signifikansi 0,00 < 0,05. hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara harga terhadap keputusan pembelian keramik di Toko Bangunan Sarana Jaya Desa Kropak.

### 3. Uji variabel Dominan

Pengujian dominan bertujuan untuk mengetahui diantara variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap variabel dependen (Y) hasil pengujian dominan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 19**  
**Hasil Uji Dominan**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.475	1.757		1.409	.165
	Kualitas Produk	.109	.052	.195	2.098	.041
	Harga	.653	.085	.715	7.695	.000

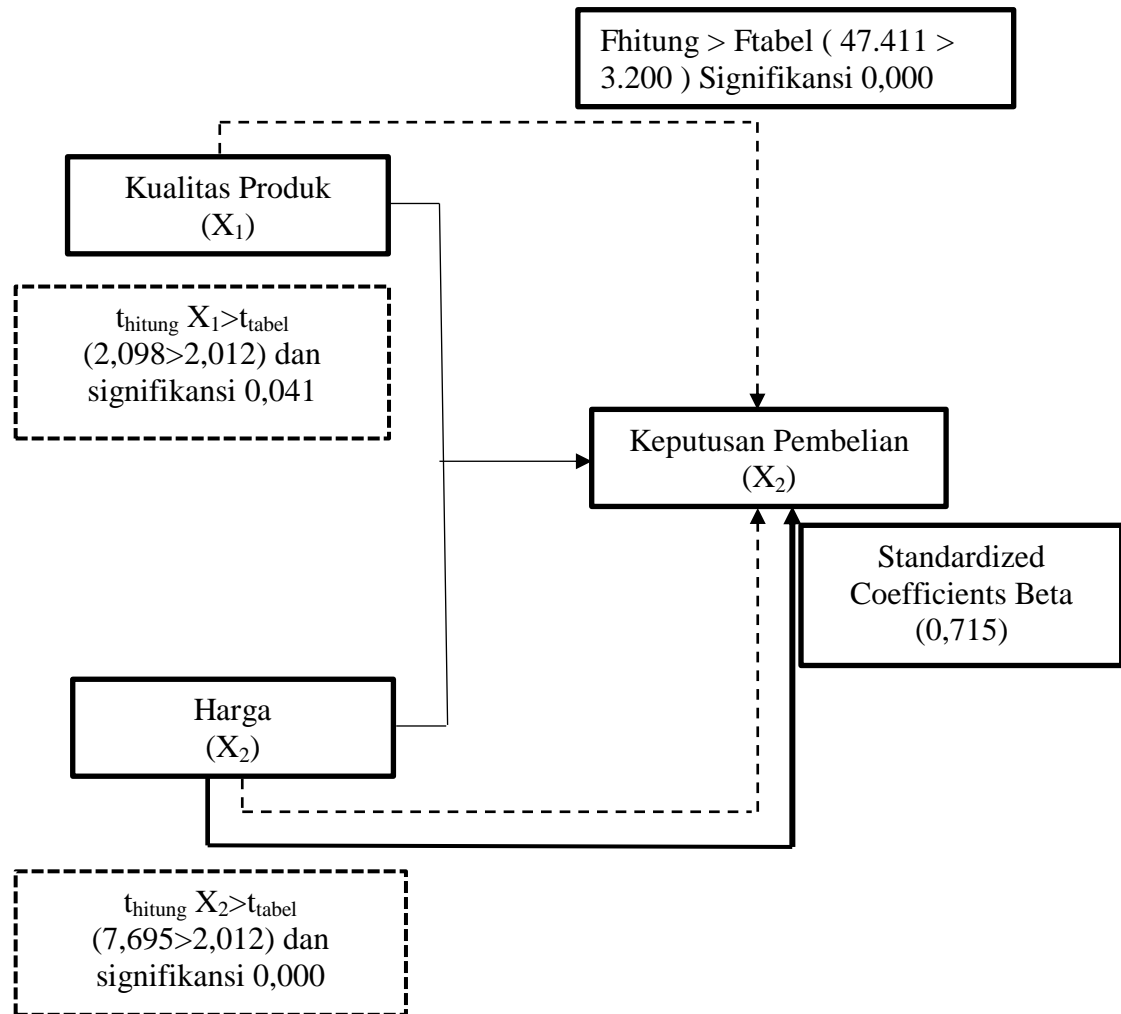
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Data primer hasil olahan IBM SPSS 23 yang diolah, 2022

Dari tabel 19 di atas, hasil pengujian dari SPSS 23 diperoleh bahwa nilai *Standardized Coefficients Beta* variabel Kualitas Produk ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,195 dengan *Standart Error* 0,052 dan variabel Harga ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,715 dengan *Standart Error* 0,085. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap variabel keputusan pembelian adalah variabel Harga ( $X_2$ ) dengan nilai sebesar 0,715.

#### 4.4 Hasil Kerangka Berfikir

Setelah dilakukan pengujian statistik baik secara simultan (bersama-sama) dengan menggunakan uji F maupun secara parsial (masing-masing) menggunakan uji t, maka dapat diketahui hasil dari kerangka berfikir adalah sebagai berikut:



Gambar 2 : Hasil Kerangka Berfikir  
Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Keterangan :

- : Pengaruh Simultan
- - - - -→ : Pengaruh Parsial
- : Pengaruh Dominan



### 4.3 Pembahasan

#### 1. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian

Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa variabel kualitas produk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian pada Toko Bangunan Sarana Jaya Desa Kropak. Hasil ini menunjukkan jika kualitas produk baik maka akan semakin meningkat keputusan pembelian. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hernita (2018) dan Yustiawan (2016) yang menyatakan bahwa produk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian, karena  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya, ada pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas produk terhadap keputusan pembelian.

Perbedaannya jika penelitian yang sekarang hasil  $t$  hitungnya lebih kecil sedangkan penelitian terdahulu Hernita (2018) dan Yustiawan (2016) hasil  $t$  hitungnya lebih besar.

#### 2. Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian

Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel Harga terhadap Keputusan Pembelian maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa variabel harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian pada Toko Bangunan Sarana Jaya Desa Kropak. Hasil ini menunjukkan jika harga di perusahaan tersebut relatif di kalangan masyarakat, maka akan semakin meningkat

pula keputusan pembelian. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulaicha dkk (2016) yang menyatakan bahwa harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian, karena  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa harga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Berdasarkan kriteria di atas maka hipotesis 2 diterima, artinya terdapat pengaruh harga terhadap keputusan pembelian.

Perbedaannya jika penelitian yang sekarang hasil  $t$  hitungnya lebih besar sedangkan penelitian terdahulu Zulaicha dkk (2016) hasil  $t$  hitungnya lebih kecil.

### 3. Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian

Dari hasil penelitian bahwa  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh signifikan kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian di Toko Bangunan Sarana Jaya Desa Kropak. artinya jika kualitas produk dan harga ditingkatkan secara bersama-sama maka keputusan pembelian akan ikut meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yosanda dkk (2020) yang menyatakan bahwa kualitas produk dan harga terdapat pengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian, karena dibuktikan  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan kualitas produk dan harga berpengaruh positif dan signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap keputusan pembelian.

Perbedaannya jika penelitian yang sekarang hasil  $f$  hitungnya berpengaruh secara positif dan signifikan sedangkan penelitian terdahulu Zulaicha dkk (2016) hasil  $f$  hitungnya berpengaruh secara negatif dan signifikan.

#### 4. Harga Berpengaruh Dominan Terhadap Keputusan Pembelian

Variabel Harga memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan pembelian di Toko Bangunan Sarana Jaya Desa Kropak. Hasil ini menunjukkan semakin terjangkau harga dari Toko Bangunan Sarana Jaya Desa Kropak, maka akan semakin meningkatkan keputusan pembelian. Berdasarkan hasil uji dominan dan dilihat dari *standardized coefficient* beta yaitu variabel harga menjadi variabel yang berpengaruh paling besar terhadap keputusan pembelian di Toko Bangunan Sarana Jaya Desa Kropak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri dkk (2015) yang menyatakan harga berpengaruh secara dominan terhadap keputusan pembelian karena nilai variabel harga dan standar koefisien harga lebih tinggi.

Perbedaannya jika penelitian yang sekarang harga berpengaruh secara dominan terhadap keputusan pembelian sedangkan penelitian terdahulu Yustiawan (2016) menyatakan jika kualitas produk berpengaruh secara dominan terhadap keputusan pembelian.